



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama dua bulan penulis melakukan praktik kerja magang di TRANS TV pada program *Insert Pagi*, penulis mengerjakan tugas sebagai *production assistant (PA)*. PA bertugas untuk membantu setiap posisi dalam teknis siaran maupun *built in* atau iklan *inhouse*. Selama menjalani kerja magang, penulis dibimbing langsung oleh PA senior di *Insert Pagi* yakni Mufi Kusumua, Eki Jaka Saputra, dan Galih Miftah Sani.

PA di *Insert Pagi* sedikit berbeda dengan PA pada umumnya karena tidak membuat skrip dan *rundown*. Untuk pembuatan *rundown* dan skrip dibuat oleh tim kreatif. PA bertugas pada masalah teknis dan mengawasi jalannya setiap program live secara reguler maupun spesial. Hal lain yang berbeda dengan PA *Insert Pagi* adalah kami mengerjakan *rough cut* atau pengeditan tahap awal dari sebuah VT (*Video Tape*) yang akan ditayangkan.

Pada saat *on air*, PA akan berkoordinasi dengan *director* (Anton, Lia). *Director* adalah seseorang yang bertanggungjawab atas teknis pengambilan gambar yang berdasarkan kreativitasnya mengikuti skrip yang telah disediakan. Saat gambar yang diambil oleh *director* makan akan dikomunikasikan dengan bahasa *broadcast* kepada setiap *crew* yang bertugas (Millerson & Owens, 2009: 20). Selain dengan *director*, PA juga berkoordinasi dengan VTR operator

*Video Tape Recoder* operator atau VTR operator (Iriawan dan Beni) bertanggung jawab terhadap pemutaran paket berita atau VT yang akan ditayangkan ke dalam program. Meskipun ia hanya sebagai pengoperasi VTR, ia juga bertugas untuk merekam tayangan dari *memory card*, *hard disc*, dan *tape recorder* (Millerson & Owens, 2009: 24).

Serta, PA juga berkoordinasi dengan *audioman* atau audio operator saat proses produksi berlangsung. Audio operator bertanggung jawab atas masalah teknis suara. Hal ini termasuk melakukan penempatan *microphone* yang tepat selama proses produksi. Menyeimbangkan level suara guna mendapatkan kualitas suara adalah tugas utama dari seorang audio operator (Millerson & Owens, 2009: 23).

Selama proses produksi *!nser* Pagi live, PA juga bekerja sama dalam *countdown* durasi VT dan durasi *commercial break* dengan crew yang bertugas di MCR (*Master Control Room*), sehingga *talent* atau VT akan siap ditayangkan jika waktu *on air* dan *commercial break* sudah dekat. Dalam proses pengerjaan *built in*, PA bertugas mengawasi apakah gambar yang dibutuhkan dari sebuah VT *built in* sudah mencakupi keseluruhan atau tidak, menentukan tempat yang digunakan dalam proses pengambilan gambar dan juga melakukan *rough cut* atau pengeditan tahap awal.

Setelah VT *built in* sudah selesai proses *rough cut* maka akan dilakukan pengeditan tahap akhir yang biasanya diserahkan kepada editor yang biasa mengerjakan *built in*, yaitu Asep hingga VT tersebut sudah bagus, rapih dan layak tayang.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Posisi PA yang diberikan pada penulis selama dua bulan dengan fungsi yang pada dasarnya membantu hal teknis terkait teknis *on air* setiap pagi dan pengerjaan *built in*/iklan *inhouse*. Pada posisi ini pula penulis membantu setiap aspek teknis untuk menjalankan program sebagaimana yang diharapkan oleh produser pada setiap episodnya. Dalam setiap *on air* maupun pengerjaan *built in*, terdapat tiga proses di dalamnya yaitu pra-produksi, produksi, pasca produksi. Ketiga hal tersebut sesuai dengan apa yang penulis dapat selama kuliah. Terutama pada mata kuliah Videografi dan Pasca & Produksi TV.

Untuk *built in* / iklan *in house*, PA bertugas untuk *rough cut* / pengeditan tahap awal dari VT *built in* yang akan tayang. VT tersebut harus diedit sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Insert Pagi, dari segi pengambilan gambar, audio, dan transisi.

Dalam proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi penulis sebagai PA melakukan jenis-jenis pekerjaan yang berbeda. Seperti dalam halnya proses *shooting* Insert Pagi secara *live*, Insert Pagi secara *taping* atau *live taping*, dan dalam proses penggarapan *built in* atau iklan *in house*

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar <i>on air</i> !insert Pagi mulai dari persiapannya, jalannya <i>live</i> program, dan setelah <i>live</i></li> <li>- Diajarkan bagaimana cara mem-<i>back up</i> VT yang baru saja tayang</li> <li>- Ikut <i>meeting</i> persiapan “!insert Pagi Spesial Idul Fitri” dan mempelajari apa saja yang dipersiapkan dan dibahas.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>On air</i> !insert Pagi Live setiap hari</li> <li>- <i>Back up</i> VT yang baru saja tayang setiap hari</li> <li>- Membantu persiapan !insert Pagi Spesial Idul Fitri</li> <li>- Belajar <i>rough cut</i> / pengeditan tahap awal <i>built in</i> / iklan in house (Produk Antimo, Nourihis-E, Telkom Indihome)</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>On air</i> !insert Pagi Live setiap hari</li> <li>- <i>Back up</i> VT yang baru saja tayang setiap hari</li> <li>- <i>rough cut</i> / pengeditan tahap awal <i>built in</i> / iklan in house (Produk proris sirup, Kopi Luwak, Telkom Indihome, Viostin)</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>On air</i> !insert Pagi Live setiap hari</li> <li>- <i>Back up</i> VT yang baru saja tayang setiap hari</li> <li>- <i>rough cut</i> / pengeditan tahap awal <i>built in</i> / iklan in house (Produk: Nourishskin, Whiskas, Elevenia, Frisian Flag, Tokopedia, Nourish Skin)</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>On air</i> !insert Pagi Live setiap hari</li> <li>- <i>Back up</i> VT yang baru saja tayang setiap hari</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>rough cut</i> / pengeditan tahap awal <i>built in</i> / iklan in house (Produk: Kopi Luwak, Telkol Indihome, Yamaha, Viostin, Es krim Magnum, Tokopedia)</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>On air</i> !insert Pagi Live setiap hari</li> <li>- <i>Back up</i> VT yang baru saja tayang setiap hari</li> <li>- <i>rough cut</i> / pengeditan tahap awal <i>built in</i> / iklan in house (Natur-E, Joint Herbal, Maximus, Telkom Indihome, Tupperware, Microlax)</li> <li>- Membantu “!insert Pagi Spesial 17 Agustus” mulai dari persiapan hingga jalannya proses produksi dan pasca produksi.</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>On air</i> !insert Pagi Live setiap hari</li> <li>- <i>Back up</i> VT yang baru saja tayang setiap hari</li> <li>- <i>rough cut</i> / pengeditan tahap awal <i>built in</i> / iklan in house (Produk: Thermolite, Konicare, Viostin, Molto Black and Gold)</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>On air</i> !insert Pagi Live setiap hari</li> <li>- <i>Back up</i> VT yang baru saja tayang setiap hari</li> <li>- <i>rough cut</i> / pengeditan tahap awal <i>built in</i> / iklan in house (Produk: Joint Herbal, Tupperware, Nourish Skin, Proris Kaplet, Maximus)</li> <li>- Membantu proses <i>shooting built in</i> sebagai PA dan menentukan gambar apa saja yang dibutuhkan dan menentukan <i>blocking-an</i> atau lokasi pengambilan gambar yang tepat.</li> </ul>

### 3.3 Uraian Tugas Kerja Magang

Dari uraian tugas perminggu yang dilakukan penulis di atas merupakan pengalaman yang baru bagi penulis sendiri. Inti dari pekerjaan yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang maka penulis menguraikan proses produksi (Pra-produksi, Produksi, Pasca Produksi) ke dalam tiga kelompok penugasan yaitu proses dalam !nsert Pagi yang tayang *live* secara reguler setiap hari, !nsert Pagi Spesial, dan proses penggarapan *built in*.

Menurut Zetl (2012: 04) dalam setiap pengerjaan, terdapat tiga proses produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra-produksi merupakan segala kegiatan yang dipersiapkan sebelum menuju studio atau lokasi *shooting* . Produksi dalam dunia televisi merupakan kegiatan yang dimulai sejak memasuki studio atau lokasi *shooting* berikut juga aktifitas yang dilakukan oleh setiap *crew*. Sedangkan pasca produksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah proses produksi seperti memperhalus gambar dan menyimpan gambar hasil *shooting* tersebut secara rapih.

Pra-produksi adalah sebuah proses persiapan sebuah produksi program dalam penyampaian ide, persiapan biaya produksi, penulisan skrip, dan persiapan hal teknis. Dalam pra-produksi juga harus berkoordinasi dengan penyedia fasilitas, jadwal, izin siaran. Hal ini berguna demi kelancaran jalannya produksi program seperti yang diinginkan (Zettle, 2009: 26).

Produksi adalah sebuah aktivitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara *live* maupu *taping* (Zettle, 2009: 485). Aktifitas nyata ini dimaksudkan proses eksekusi program dalam penyampaiannya

ke pemirsa atau *audience*. Hal ini juga menjadi penentu apakah jalannya program sesuai dengan yang didiskusikan pada proses pra-produksi, seperti ketepatan waktu, materi program yang disampaikan, dan segala hal teknisnya.

Pasca produksi adalah segala aktivitas yang dilakukan setelah proses produksi (Zettle, 2009: 485).

### **3.3.1 Proses Pelaksanaan**

Selama dua bulan menjalani praktik kerja magang, penulis masuk selama enam hari seminggu dan sering ikut *on air live* !nserit pagi setiap hari dan setelah seminggu penulis diberi kepercayaan untuk *me-rough cut* atau melakukan pengeditan tahap pertama untuk VT *built in*.

Penulis pun tidak membuang kesempatan untuk ikut dan tidak hanya memperhatikan senior-senior PA dalam melakukan pekerjaannya. Namun, berinisiatif untuk melakukan pekerjaan yang serupa seperti yang dilakukan oleh senior PA. Setelah membagi proses tugas dalam tiga kelompok, berikut pekerjaan yang dilakukan penulis selama menjalani praktik kerja magang.

#### **3.3.1.1 !nserit Pagi**

##### **Pra-produksi**

!nserit pagi yang bekerja sama dengan rumah produksi “Biru Production” yang membantu dalam setiap liputan dan pengerjaan VT yang akan tayang setiap harinya, sebelum tayang episode tersebut juga dibuat skrip yang disediakan untuk



*host* dan urutan VT yang akan tayang pada episode hari itu. Sebelum *Insert Pagi* dimulai, PA mengecek materi VT yang baru datang dari “Biru Production” yang sudah siap tayang. Apakah VT yang akan ditayangkan pada episode tersebut layak untuk tayang atau tidak. Layak tayang di sini maksudnya adalah tata-bahasa yang dipakai dalam *template* sudah sesuai dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan gambar-gambar dalam VT tersebut sudah sesuai dengan P3SPS. Jika VT mengandung bagian yang belum layak tayang maka bisa ‘ditambal’ dengan menggunakan virtual yang dilakukan oleh *Virtualman*. Tugas *virtualman* juga meliputi perbaikan kesalahan tata bahasa pada *template* dan harus menghilangkan bagian tertentu terkait sensor.

### **Produksi**

PA bertugas mengawasi waktu jalannya episode *Insert Pagi* saat *live*. Durasi berjalannya VT dan ‘*take studio*’ diawasi agar tidak *under* (selesai terlalu cepat) dan agar tidak *over* (selesai melebihi batas waktu), sehingga episode hari itu tayang sesuai dengan waktu yang tertera pada *rundown*. Detailnya, tugas PA mencakup penulisan *real time* atau realisasi waktu pada *rundown*, seperti ketepatan waktu *on air*, lama durasi VT, lama durasi iklan atau *commercial break*.



**Gambar 3.: Ruang Control Room Studio 5 !insert Pagi (Sumber: Dokumen Pribadi)**

### **Pasca Produksi**

Evaluasi program yang tayang pada episode tersebut merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pasca produksi. Hal ini dilakukan agar kesalahan program tidak terulang pada episode selanjutnya. Berikutnya dalam fase pasca produksi ini, PA juga bertugas mem-*back up* data agar tidak hilang dan gambar dalam VT tersebut dapat digunakan untuk VT materi pada informasi selanjutnya.

Yang dilakukan setelah *on air* adalah *back up* VT yang akan tayang pada hari itu dengan menuliskan tanggal tayang dan episode. Hal ini dilakukan untuk memudahkan jika suatu saat nanti butuh *stock shot* atau stok gambar dari artis tersebut untuk episode-episode sebelumnya. *Stock shot* merupakan gambar-gambar yang terkait dengan berita atau informasi yang akan dibutuhkan (Morissan, 2008: 222).

### 3.3.1.2 !nserf Pagi Spesial

Selama dua bulan menjalani praktik kerja magang, penulis sempat mendapatkan pengalaman sebagai PA dalam dua episode !nserf Pagi Spesial. !nserf Pagi Spesial yang didapat selama dua bulan magang adalah “!nserf Pagi Spesial Idul Fitri” dan “!nserf Pagi Spesial 17 Agustus”. Proses pengerjaan !nserf Pagi Spesial lebih rumit daripada !nserf Pagi reguler yang tayang *live* setiap hari.

#### **Pra-produksi.**

Dalam praktik nyatanya, pada !nserf Pagi Spesial, PA, tim kreatif, produser, asisten produser, dan eksekutif produser berkumpul untuk menentukan tema, lokasi, dan konsep yang akan diangkat pada episode spesial tersebut. Setelah tim kreatif menentukan tema, lokasi, dan konsep apa yang akan digunakan maka PA akan membahas teknis bersama produser, asisten produser, supervisor properti, dan supervisor teknis. Pembahasan yang dilakukan adalah mengenai alat apa saja yang akan digunakan, jumlah dan jenis kamera yang dibutuhkan, jumlah *lighting* yang dibutuhkan, *clip on* yang dibutuhkan, properti pendukung apa saja yang dibutuhkan, dan berapa jumlah HT yang dibutuhkan untuk mempermudah komunikasi setiap crew dan tim pada jalannya proses *taping* atau *live taping* !nserf Pagi Spesial tersebut.

Penempatan lokasi menjadi salah satu hal penting yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar lokasi dan *background* pengambilan gambar lebih bagus pada saat ditayangkan. Kebersihan dan penataan set harus dipersiapkan dengan rapi agar pada saat jalannya *shooting* gambar yang didapat tidak terkesan kumuh atau berantakan.



**Gambar 4: Meeting persiapan !insert Pagi Spesial Idul Fitri**

*(Sumber: Dokumen Pribadi)*

### **Produksi**

Produksi adalah sebuah aktifitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara *live* maupun *taping* (Zettle, 2009: 485). Teknik pengambilan gambar yang dibutuhkan pada program *taping* menjadi hal penting karena akan mempermudah jalannya pengeditan.

PA berperan dalam mengawasi waktu yang berjalan dalam pengambilan gambar saat *taping* atau *live taping* tersebut. Saat *taping*, PA berkoordinasi dengan produser dan FD (*Floor Director*) apakah *scene* atau adegan yang direkam sudah cukup bagus untuk diedit dan ditayangkan atau belum.



**Gambar 5: Proses *taping* !nser Pagi Spesial Idul Fitri (Sumber: Dokumen Pribadi)**



**Gambar 6: Proses *shooting live* !nser Pagi Spesial 17 Agustus (Sumber: Dokumen Pribadi)**

## Pasca produksi

Pasca produksi adalah segala aktifitas yang dilakukan setelah proses produksi (Zettle, 2009: 485). Salah satunya adalah evaluasi, pengecekan alat dan editing gambar untuk program *taping*.

Dalam Insert Pagi Spesial, PA bertugas melakukan pengecekan ulang terhadap alat dan properti yang digunakan. Hal ini dilakukan agar tidak ada alat atau properti yang hilang atau tertinggal saat proses produksi. Karena sangsi yang diberikan pada PA cukup berat jika ada alat yang hilang atau kurang saat proses produksi tersebut. Setelah gambar hasil *shooting* siap maka akan dilanjutkan pada proses editing.

Fungsi editing adalah untuk menyusun gambar dan membentuk sebuah cerita. Pada dasarnya tahapan pengeditan ada *Combine* > *Shorten* > *Correct* > *Build* (Zettl, 2009: 448).

*Combine* adalah menyatukan segala material gambar yang dibutuhkan dalam proses pengeditan hal ini berguna untuk memperjelas gambar mana saja yang akan dipakai. *Shorter* adalah proses pemotongan gambar menjadi lebih ringkas sehingga mendapatkan waktu yang sesuai yang telah ditetapkan oleh produser pada proses pra produksi. *Correct* mencari kembali gambar yang benar atau yang lebih layak dipakai. Hal ini bisa dilihat dari kualitas gambar dan kualitas suara yang dimiliki tiap video yang direkam. *Build* adalah merapikan gambar dan mulai memasukan *backsound* dan transisi pada video yang akan ditayangkan tersebut.

Di Trans TV *Combine* dikenal dengan istilah *rough cut* atau pengeditan tahap awal dimana gambar yang dipakai pada pengeditan digunakan mengikuti skrip yang telah dibuat oleh tim kreatif.

### **3.3.1.3 Built In atau Iklan In House**

Lane, Ronald; Whitehill, Karen; Thomas Rosswel (2008: 593-594) membagi jenis iklan dan teknik alur cerita menjadi beberapa jenis, yaitu:

**Testimonial:** Merupakan sebuah iklan yang disampaikan oleh artis yang terkenal maupun belum terkenal guna menyampaikan pembuka dari pesan iklan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memancing perhatian khalayak pada iklan tersebut.

**Serials:** Teknik iklan yang berurutan dan mempunyai keterkaitan dengan iklan sebelumnya dan terdapat pesan yang sama atau serupa.

**Oldies Footage:** Sebuah iklan yang menggunakan unsur penggabungan dari beberapa iklan lain dan gunanya untuk kembali menyindir iklan dari produk saingannya tersebut.

**Spokeperson:** Sebuah iklan yang menggunakan MC atau Host dalam iklannya guna bertujuan untuk mendemonstrasikan produk dan kegunaan dari produk yang diiklankan tersebut.

**Demonstration:** Ini merupakan sebuah teknik lama dalam penyampaian iklan dan biasanya disampaikan dalam iklan yang berdurasi cukup panjang.

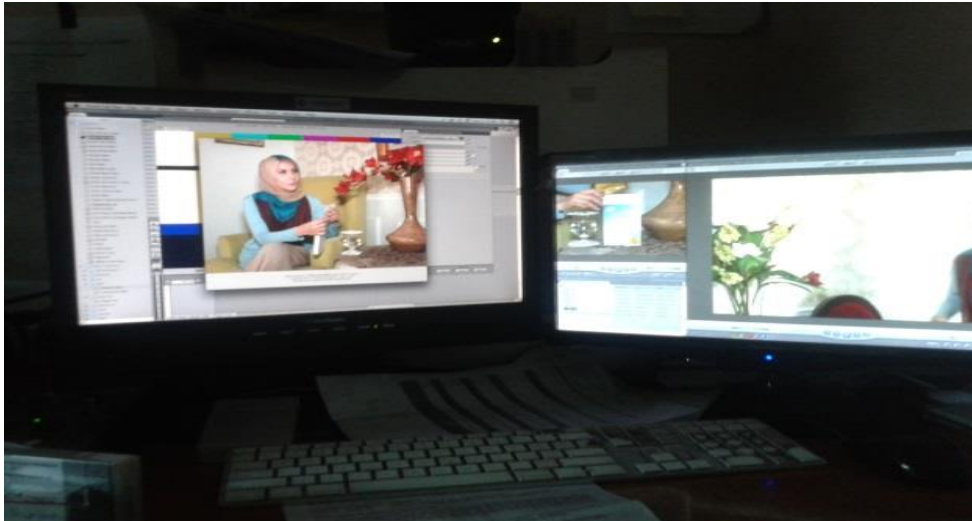
**Close-Ups:** Sebuah iklan yang memulai iklannya dengan tampilan gambar *close up* yang memenuhi layar tv sehingga memancing rasa penasaran para penonton.

*Story Line*: Merupakan sebuah teknik iklan yang di dalam proses pembuatannya terdapat teknik yang mirip dalam pembuatan film pendek namun jauh lebih ringkas.

Pada program *!nser* terdapat sebuah informasi berbayar mengenai sebuah produk yaitu *built in*. Ini salah satu iklan *in house* karena dikerjakan oleh tim dari *!nser*. Jika dilihat dari jenis-jenis iklan di atas maka dapat disimpulkan kalau *built in* yang dibuat oleh Trans TV merupakan penggabungan dari *Demonstration* dan *Testimonial*. Dikarenakan artis pada *built in* tersebut akan memulai tayangan dengan obrolan singkat seputar kesehariannya yang mampu memancing perhatian khalayak. Pada saat masuk *product knowledge* maka artis tersebut akan memperagakan cara menggunakan dari produk tersebut seperti dengan cara meminumnya atau menggunakannya.

*Built in* atau iklan *in house* yang tayang pada *!nser Pagi* atau *!nser Siang* yang merupakan iklan atau sebuah tayangan informasi berbayar mengenai sebuah produk atau *event* sebuah produk. PA *!nser Pagi* juga bertugas dalam melakukan *rough cut* atau pengeditan tahap pertama. Hal ini dikarenakan PA *!nser Pagi* tidak dibebankan oleh VT Informasi karena sudah bekerja sama dengan BIRU Production, berbeda dengan PA *!nser Siang* yang melakukan *rough cut* VT, karena *!nser Siang* masih *in house* dalam memberikan informasi yang akan tayang setiap harinya. PA *!nser Pagi* lah yang diberikan tanggung jawab untuk mengerjakan pengeditan awal *built in* untuk *!nser Pagi* maupun *!nser Siang*.





**Gambar 7: Proses *rough cut* dari *built in* produk ‘Nourish-E’**

*(Sumber: Dokumen Pribadi)*

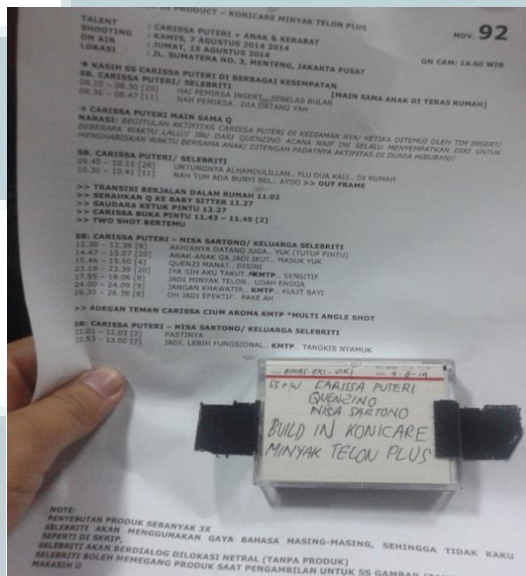


**Gambar 8: Proses *rough cut* dari *built in* event ‘Molto Black and Gold’**

*(Sumber: Dokumen Pribadi)*



**Gambar 9: Bersama crew saat setelah proses Shooting built in event 'Molto Black and Gold' (Sumber: dokumen Probad)**



**Gambar 10: Skrip built in produk Konicare untuk dirough cut (Sumber: Dokumen Pribadi)**

### **Pra-produksi:**

Dalam proses pra-produksi pembuatan sebuah iklan terdapat proses persiapan teknis dari alat yang digunakan dan pembuatan TV script yang berisi audio, teknik pengambilan gambar, serta narasi apa saja yang akan dimasukkan pada iklan tersebut (Lane, dkk, 2008:600)

Membuat TV *Script Commercial* merupakan proses penting dalam pembuatan iklan. Dalam proses pembuatannya terdapat langkah pengambilan gambar, penempatan audio dan perkiraan lama durasi yang akan dipakai dalam setiap adegan (Lane, dkk, 2008: 600). Hal ini dikarenakan guna menentukan bagaimana hasil jadi sebuah iklan agar hasil tersebut sudah terdapat dalam bayangan produser dan klien.

Pada *built in* insert, tim kreatif lah yang bertugas membuat skrip naskah yang berisikan informasi dan narasi yang akan dilafalkan oleh artis yang membintangi *built in* tersebut. PA kembali pada persiapan teknis pada proses penyiapan alat seperti clip on, lighting, dan kamera.

### **Produksi:**

Produksi adalah sebuah aktifitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara *live* maupun *taping* (Zettle, 2009: 485). Proses produksi *built in* yang dilakukan secara *taping* biasanya berlokasi di rumah artis atau lokasi yang memang diinginkan oleh klien. Dalam proses produksinya, PA akan bertugas menentukan tempat pada lokasi tersebut yang tepat untuk proses pengambilan gambar adegan per-adegan. Selain itu, mengecek apakah

gambar yang direkam sudah bagus atau belum dan menentukan gambar apa saja yang dibutuhkan untuk proses editing.

Hal ini dikarenakan pada eksekusinya, tidak ada *story board* yang menggambarkan jelas angle dan gambar apa saja yang dibutuhkan, sehingga PA dan kameraman saling berkoordinasi saja dengan gambar yang akan diambil. Pengambilan gambar ini mengikuti skrip yang dibuat oleh tim kreatif.

Gambar-gambar yang penting untuk diambil pada proses *built in* biasanya adalah berupa cerita keseharian atau kegiatan si artis, demonstrasi penggunaan produk, dan *pack shot* atau gambar dari kemasan produk. Ketiga hal tersebut merupakan hal yang penting karena itu sudah merupakan standar yang dibuat oleh TRANS TV

#### **Pasca produksi:**

Dari sebuah *built in* adalah *rough cut* atau pengeditan tahap awal yang masih kasar ini diedit adegan per-adegan mengikuti skrip yang sudah dibuat oleh tim kreatif setelah proses *shooting*. Selain mengikuti adegan, penempatan *stock shot*, *pack shot* atau gambar produk, menempatkan adegan yang mendukung narasi *built in* juga meletakkan *template* merupakan bagian dari *rough cut*. Setelah selesai, VT *built in* yang baru selesai pengeditan tahap awal langsung diserahkan ke editor untuk diedit secara sempurna dengan menambahkan transisi, dan *backsound*.

*Built in* selalu ditayangkan pada segmen ketiga dan proses penayangannya dibantu oleh *crew* dari MCR untuk menampilkan *super impose* yang merupakan gambar bergerak dari suatu produk. Biasanya *super impose* ini ditampilkan dua

kali pada saat *product knowledge* dan saat si artis sedang menggunakan produk tersebut.

Dalam VT *built in* ini adalah disatukannya dengan VT lain yang tayang pada hari tersebut. VT *built in* direkam lagi ke dalam kaset bersamaan VT informasi yang tayang hari itu. Nantinya VT *built in* ini akan digunakan sebagai *stock shot* artis jika suatu saat nanti dibutuhkan kembali.

### **3.3.2 Kendala yang Dihadapi dan Solusi**

#### **3.3.2.1 Kendala**

Saat menjalani praktik kerja magang di TRANS TV pada program *!nserT Pagi*, penulis mendapat beberapa kendala sebagai berikut.

- 1) Penulis kerap kali asing dengan bahasa media *broadcast* pada awalnya, seperti: *Print* (merekam VT yang sudah selesai diedit ke dalam kaset), *Capture*, *Timecode*, *Rough cut*, *PTC* (*piss to camera*), *blocking*, dan *crew call*.
- 2) Pada dua minggu terakhir, penulis dianggap paham menggunakan *Software* pengeditan video yang baru, padahal penulis baru mengetahui jenis *software* tersebut (Edius)

#### **3.3.2.2 Solusi**

Kendala yang dirasakan penulis tidak berlangsung lama, sehingga tidak begitu mengganggu jalannya praktik kerja magang. Hal ini karena penulis berhasil menemukan cara mengatasinya, yaitu:

- 1) Jujur kepada Produser dan PA senior bahwa penulis masih asing dengan dunia *broadcast* sehingga dijelaskan arti dari bahasa-bahasa tersebut.
- 2) *Software* yang sebelumnya digunakan adalah Final Cut Pro, sehingga saat diganti dengan Edius, penulis langsung belajar dari editor senior yang paham menggunakan *software* tersebut.

Dengan solusi yang berhasil penulis temukan di atas, penulis tidak butuh waktu lama untuk berkuat dengan masalah yang dialami. Setelah diberikan pemahaman dan diajari oleh PA senior, penulis langsung dapat mengerti, beradaptasi, dan mempraktikkan pengetahuan tersebut ke pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang.

UMMN